Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

ANALISIS DAMPAK PROGRAM LAPAK LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK-ANAK DUSUN LOYOK INDUK

Mawalina, Murniati, Muh Abidin Saofi, M Yusuf Insani, Sapriadi
Fakultas Bahasa Seni Humaniora/Universitas Hamzanwadi
/univ.hamzanwadi.ac.id/alinaaa1201@gmail.com

Abstrak: Lapak Literasi merupakan salah satu program yang memiliki tujuan membangun kebiasaan membaca anak anak Dusun Loyok Induk. Program ini penting guna meningkatkan ketertarikan anak anak dalam membaca buku. Eksistensi dari program Lapak literasi menjadi wadah penyediaan buku bacaan yang beragam dan berkualitas, dengan adanya program ini diharapkan anak anak Dusun Loyok Induk semangat untuk membaca dan mengembangkan ketertarikan dalam membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh dampak program Lapak Literasi mempengaruhi minat baca Anak-Anak Dusun Loyok Induk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif menggunakan sample sebanyak 25 Anak, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kuesioner dan dokumentasi, selanjutnya untuk Teknik analisis data, penelitian ini menggunakan Regresi Sederhana

Kata Kunci: Program Lapak Literasi, Minat Baca

Abstract: *Lapak Literasi* program is one of the initiatives aimed at fostering reading habits among children in Loyok Induk Hamlet. This program plays an essential role in increasing children's interest in reading books. The existence of the *Lapak Literasi* program serves as a platform that provides diverse and quality reading materials. With this program, it is expected that the children of Loyok Induk Hamlet will become more active in reading and further develop their reading interest. The purpose of this study is to determine the extent of the impact of the *Lapak Literasi* Program on the reading interest of children in Loyok Induk Hamlet. This research employs a descriptive quantitative approach with a sample size of 25 children. The data collection techniques used include observation, questionnaires, and documentation, while the data analysis technique applied in this study is simple regression.

Keywords: Lapak Litrasi Program, Interest of Reading

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagirism Checker No 485
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/krepa.v1i2.365
Copyright : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam menghadapi perkembangan Society 5. 0, karena Pendidikan merupakan factor penting dalam Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di era ini, setiap individu diharuskan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang sangat masif (Sakiinah et al. , 2022). Bagus (2022) yang berpendapat bahwa individu di abad ke-21 perlu menguasai berbagai keterampilan yang mencakup Enam Literasi Dasar. Salah satu kemampuan tersebut adalah literasi membaca dan menulis, yaitu keterampilan mencari, mengakses, memproses, memahami, serta menciptakan informasi. Keterampilan literasi ini memungkinkan individu untuk menganalisa dan memberikan respon secara kritis terhadap berbagai teks tertulis, sehingga dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan potensi diri. Pendidikan

ISSN 2988-3059 **Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784**
Cahaya Ilmu Bangsa

Literasi tidak hanya didapatkan di lingkungan formal seperti sekolah, tetapi juga memungkinkan untuk didapatkan di lingkungan luar sekolah (Pendidikan Non Formal. Kemampuan Literasi merupakan unsur vital yang mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengolah pengetahuan, memahami arti dari teks yang dibaca, mengasah keterampilan berbahasa, melatih fokus saat membaca, serta mendukung anak untuk meningkatkan daya pikir dan imajinasi yang berdampak positif pada kualitas diri mereka, sehingga dapat membantu keberhasilan mereka di bidang akademis. Afriani et all 92021) menjelaskan bahwa minat baca merupakan suatu ketertarikan yang kuat serta hasrat yang besar untuk melibatkan diri dalam membaca, yang menggerakkan individu untuk aktif membaca dengan motivasi yang berasal dari dalam dirinya. Sayangnya dalam beberapa tahun terakhir, minat baca dilakangan pelajar di Indonesia mengalami penurunan.

Berdasarkan peneltian yang dilaksanakan oleh Programme for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2012, pelajar Indonesia menempati urutan ke-64 dari 65 negara yang berpartisipasi. Tingkat ketertarikan masyarakat Indonesia dalam membaca pada tahun 2012 lalu tercatat sebesar 0,001, yang mengindikasikan setidaknya hanya satu orang di Indonesia yang memiliki minat terhadap literasi (Hidayah et al, 2021). Fenomena rendahnya minat baca juga terlihat di Nusa Tenggara Barat, salah satu provinsi di Indonesia dimana pada tahun 2019 NTB berada di peringkat ke-31 dari 34 provinsi di seluruh Indonesia dalam hal minat membaca (Irham et al, 2020). Desa Loyok di Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi NTB mengalami situasi serupa. Tingkat kemampuan literasi di kalangan anak-anak di desa ini cukup rendah, yang disebabkan oleh sulitnya akses terhadap buku, kurangnya perpustakaan yang menampilkan koleksi yang beragam dan menarik, serta pengaruh besar dari perkembangan teknologi yang membuat anak-anak cenderung lebih memilih bermain dengan ponsel daripada membaca. Menurut Yudiana et all, (2024) salah satu yang menjadi penghambat peningkatan minat baca anak Adalah penyalahgunaan alat elektronik seperti handphone, diimana handphone memiliki fitur fitur menarik sehingga anak cenderung lebih memilih bermain handphone dari pada membaca buku. Berdasarkan permasalahan tersebut, muncul inisiatif untuk menghadirkan program Lapak Literasi. yang bertujuan untuk mendorong anak anak Dusun Loyok Induk menjadikan membaca sebagai *habit* Program Lapak Literasi diharapkan mampu menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan minat baca anak-anak di Dusun Loyok Induk. Dengan menawarkan beragam buku yang menarik serta aktivitas membaca yang seru, inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan jumlah membaca, tetapi juga untuk membangun kebiasaan membaca yang konsisten. Dengan cara ini, anak-anak bisa memperluas pengetahuan, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis mereka sejak usia dini melalui kegiatan literasi yang terintegrasi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Loyok Induk, Desa Loyok Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini dilakukan ± 2 Bulan dari bulan Oktober sampai dengan bulan November 2025. Penelitian ini menggunakanpendekatan Kuantitatif Deskriptif. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa metode kuantitatif dikategorikan sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme dan menekankan data yang dapat diukur secara objektif. Metode penelitian Deskriptif Kuantitatif diterapkan untuk menganalisis populasi dan sampel tertentu. Proses pengumpulan informasi memakai alat penelitian berupa kuesioner, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan mengevaluasi hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini mencakup populasi yang berjumlah 52 anak dengan pengambilan sampel sebanyak 25 anak.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan melalui korelasi Product moment dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, penelitian ini dilakukan pada 25 Peserta. Pada Uji coba validitas ini digunakan software Statistical Product and Service solution (SPSS). Instrumenn akan dianggap valid apabila nilai signifikansi bernilai dibawah 0,05, sedangkan instrument tersebut dianggap tidak valid jika bernilai lebih dari 0,05

Tabel 01 Uji Validitas

No	Nilai Pearson Correlation		Nilai Signifikansi		Keterangan
	X	Y	X	Y	
1.	559	229	.001	.002	Valid
2.	559	229	.000	.000	Valid
3.	413	1.000	.000	.002	Valid
4.	430	229	.000	.002	Valid
5.	207	259	.001	.000	Valid
6.	101	103	.000	.001	Valid
7.	339	229	.000	.001	Valid

Hasi Analisis Korelasi Pearson menunjukkan setiap elemen pernyataan yang ada dalam kuesioner untuk kedua variabel menunjukkan angka di atas 0,412 sehingga peneliti mencapai kesimpulan bahwa kuesioner yang dipakai adalah sah atau Valid

2. Uji Variabelitas

Tabel 02 Uji Variabelitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r Tabel	Kriteria
Lapak Literasi	0.817	>0,6	Reliabel
nat Baca	757		

Hasil analisis Cronbach's Alpha mengindikasikan bahwa seluruh elemen pertanyaan yang ada dalam kuesioner untuk variabel tersebut mendapatkan nilai di atas 0,06 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuesioner yang dipakai adalah Reliabel.

3. Uji Normalitas

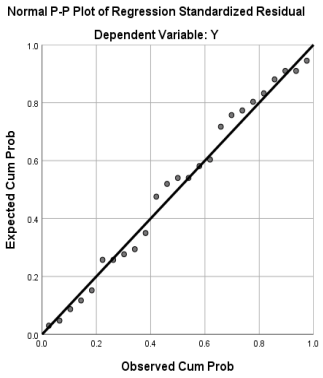
Pelaksanaan analisis regresi menuntut data pada variabel dependen memiliki distribusi normal. Karena itu, langkah pertama dalam pengujian asumsi adalah melakukan uji normalitas. Jika hasilnya menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan karena syarat normalitas belum terpenuhi.

Tabel 3 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Tabel 03 diatas menunjukkan hasil uji Normaitas yang menggunakan Kolmogorov Smirnov, menunjukkan bahwa nilai Asymp sig, untuk persamaan regresi menunjukkan nilai sejumlah 0,148 dimana nilai tersebut di atas nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan residual pada persamaan regresi mnat baca dinyatakan berdistribuasi normal hal ini dikarenakan asumsi noermalitas telat terpenuhi, disamping itu uji noermalitas juga ditunjukkan melalui Normal P-P Plot berikut



Diketahui bahwa residual pada model regresi tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi. Dengan residual yang berdistribusi normal, analisis regresi dalam pengolahan data kuantitatif dapat dilanjutkan karena persyaratan ini telah dipenuhi.Uji Regresi Sederhana. Setelah persyaratan normalitas data terpenuhi, langkah berikutnya adalah melakukan analisis regresi untuk melihat pengaruh program Lapak Literasi terhadap minat baca. Teknik yang digunakan adalah regresi linear sederhana, dan hasil analisis regresi yang diperoleh melalui bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 04 Uji Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.680	2.746		3.526	.002
	X	.431	.129	.572	3.341	.003

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis di atas maka ,model regresi pengaruh program lapak literasi terhadap minat baca adalah $\hat{Y}$ = 9.680 + 0,431. Hal ini berarti setiap penambahan variabel program Lapak Literasi , maka nilai partisipan variabel peningkatan minat baca meningkat sebesar 0,431, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel program Lapak literasi terhadap minat baca adalah positif.

4. Uji T

Setelah pengujian model dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian signifikansi program literasi sekolah terhadap minat baca.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol. 7 No. 5
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Tabel 05 Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant	9.680	2.746		3.526	.002
	X	.431	.129	.572	3.341	.003

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003, yang mengindikasikan hubungan antara variabel X, yaitu "Program Lapak Literasi," dengan variabel Y, yaitu "minat baca siswa." Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 (0,003 < 0,05), dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% bahwa program Lapak Literasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 05 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572[a]	.327	.298	2.658

a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Dari hasil analisis di atas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) dari model regresi yang diperoleh sebesar 0,327. Nilai ini menunjukkan bahwa 32,7% variasi pada Program Lapak Literasi dapat diuraikan melalui ketertarikan membaca anak, sementara sisanya dipengaruhi oleh berbagai elemen lain di luar model tersebut..

B. **Pembahasan**

Era Globalisasi menuntut kemampuan membaca dan menulis menjadi kunci untuk bersaing di dunia kerja yang kompetitif. Para pelajar yang memiliki kemampuan literasi yang baik cenderung memiliki lebih banyak kemungkinan untuk berhasil dalam karir mereka serta turut berkontribusi pada kemajuan masyarakat dan negara. Program literasi membantu Anak dalam mengasah keterampilan mendasar mereka dalam membaca dan menulis. Keterampilan ini menjadi landasan untuk memahami pelajaran, mengungkapkan gagasan, serta berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui literasi, Anak-Anak diberi kesempatan untuk memahami, menganalisis, dan menilai informasi (Liriawati et all, 2024) Ini membantu mereka membangun kemampuan membaca untuk membuat pilihan yang tepat dan menyelesaikan masalah.

Program literasi di lingkungan Anak Anak memainkan peranan yang sangat vital dalam meningkatkan ketertarikan Anak terhadap membaca. Dengan adanya program ini, Anak mendapatkan akses yang lebih luas untuk berbagai bahan bacaan yang menarik dan bervariasi. Dengan adanya aktivitas seperti membaca buku, dan intraksi kelompok, Anak mampu memperdalam pemahaman mereka terkait literasi. Selain itu, kegiatan seperti membaca puisi dan menulis cerita pendek juga membantu Anak menjadi lebih tertarik pada dunia literasi. (Ahmad et all 2024)

Hal ini berkaitan dengan pelaksanaan program Lapak Literasi di Dusun Loyok Induk yang bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan membaca di kalangan anak-anak. Melalui inisiatif ini, anak-anak diperkenalkan dengan berbagai aktivitas yang merangsang minat baca, mulai dari program perpustakaan yang interaktif hingga kegiatan yang terfokus pada pengembangan keterampilan literasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan rutin seperti program membaca dan bercerita selama 15 menit, di mana setelah membaca, anak-anak diminta untuk merespons buku tersebut dengan menceritakan kembali pokok isi dari buku yang telah mereka baca.

Dengan adanya program Lapak Literasi Anak Anak dapat merasakan manfaat langsung dari apa yang mereka pelajari selama di lingkungan pendidikan dengan menerapkannya dalam membaca dan menulis di luar lingkungan Pendidikan formal. Selain itu, pendekatan secara personal dalam program Lapak literasi dapat membantu mengidentifikasi minat baca Anak-Anak dan memberikan dukungan yang sesuai untuk meningkatkan kecintaan mereka terhadap membaca. Secara keseluruhan, hubungan yang positif antara minat baca Anak dan program Lapak Literasi akan menciptakan lingkungan belajar yang memicu semangat belajar Anak dan mendukung pengembangan keterampilan literasi yang kuat, sehingganya penjelasan ini dapat memperkuat nilai pengaruh sebesar 32,7 % pada variabel x “program lapak literasi” terhadap variabel y “minat baca anak”.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap program Lapak Literasi di Dusun Loyok In-duk, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan pengaruh positif terhadap ketertarikan membaca Anak. Kegiatan yang menarik dan bervariasi dalam program literasi dapat menumbuhkan minat Anak untuk membaca. Suasana yang mendukung berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan mendorong Anak. Oleh karena itu, pengembangan program Lapak Literasi yang berkelanjutan dan melibatkan keikutsertaan Anak dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan minat membaca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program Lapak literasi terhadap minat baca Anak-Anak dusun Loyok Induk. Perbandingan nilai signifikansi yang diperoleh masih lebih besar dari nilai 0,05 sehingga Ho diterima. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari program literasi sekolah terhadap minat baca anak dusun Loyok Induk. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.327. nilai ini berarti bahwa sebesar 32,7%. Dengan kata lain semakin bagus pemanfaatan program lapak literasi maka akan meningkatkan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Irham, I., Hidayatullah, A., & Tasrif, T. (2020, March). Optimalisasi Budaya Literasi dalam Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Barat Gemilang. In *Prosiding Seminar Nasional IPPeMas* (Vol. 1, No. 1, pp. 279-283).

Wulan, Y. (2023, May). Pentingnya Pendidikan Literasi Untuk Anak Usia Dini Di Era Society 5.0. In *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 02).

Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring. Jurnal Prasasti Ilmu, 1(3), 21–27. https://doi.org/10.24176/jpi.v1i3.6648

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D. PT. Remaja Rosdakarya.

Iman, B. N. (2022). Budaya literasi dalam dunia pendidikan. *Proceeding Umsurabaya*, *1*(1).

Irham, I., Hidayatullah, A., & Tasrif, T. (2020, March). Optimalisasi Budaya Literasi dalam Pembangunan Provinsi Nusa Tenggara Barat Gemilang. In *Prosiding Seminar Nasional IPPeMas* (Vol. 1, No. 1, pp. 279-283).

Yudiana, K., Andita, D., Lestari, N. K. A., Pratiwi, L. I. A., & Fridayanthi, N. K. D. C. (2024). *Pop-Up Book sebagai Media Meningkatkan Minat Baca Siswa*. Nilacakra.

Liriwati, F. Y., Suardika, I. K., Yusnanto, T., Sitanggang, A., Gui, M. D., Kurdi, M. S., ... & Wardah, W. (2024). Pendidikan literasi.

Ahmad, A., Panigoro, M., Maruwae, A., Hasiru, R., & Bahsoan, A. (2024). Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa. *Damhil Education Journal*, *4*(1), 39-49.

Hidayah, A. (2017). *Pengembangan model til (the information literacy) tipe the big6 dalam proses pembelajaran sebagai upaya menumbuhkan budaya literasi di sekolah* (Doctoral dissertation, Muhammadiyah University Makassar).